

Katalog: 2102047.7571



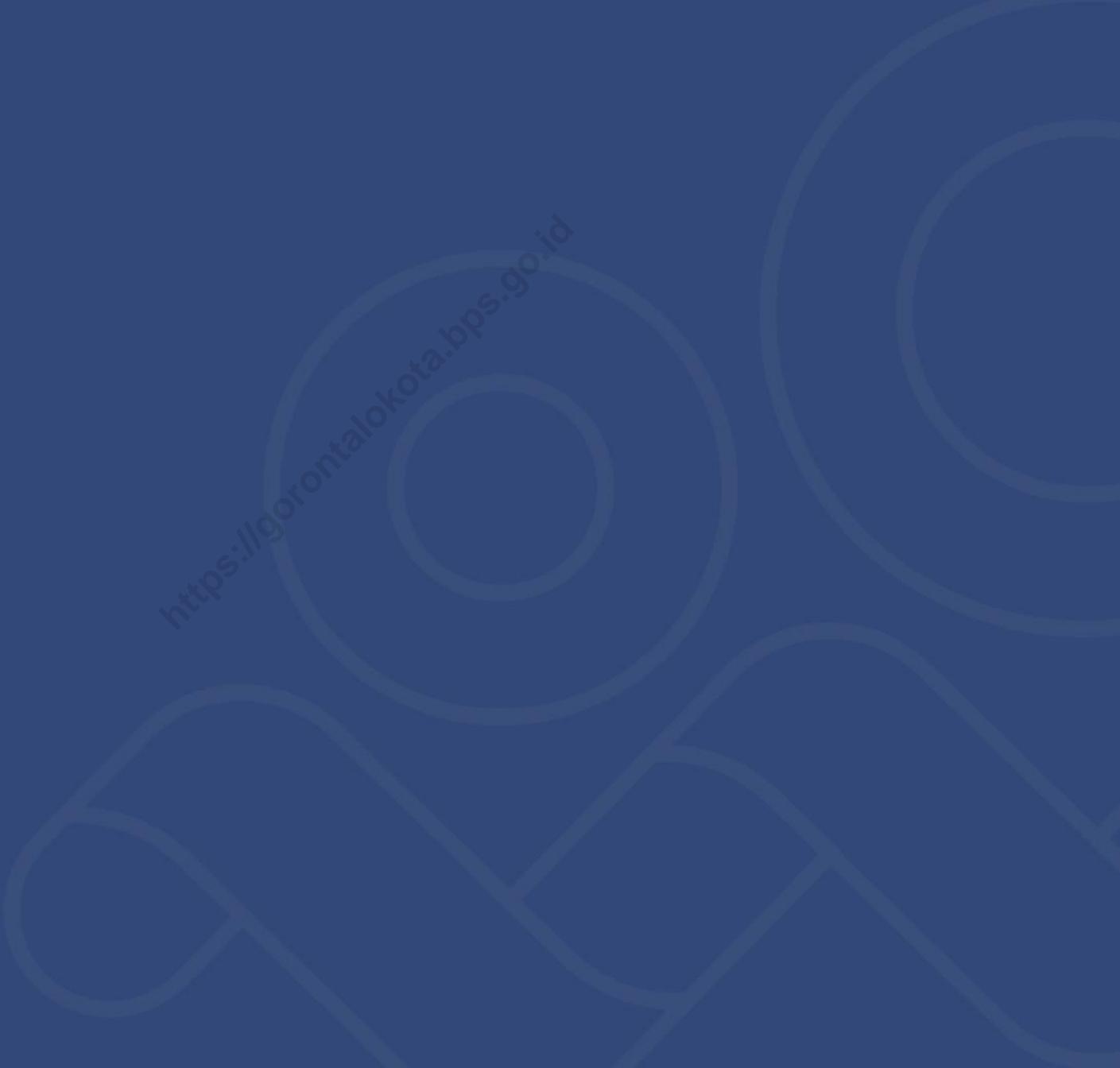
# HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KOTA GORONTALO



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA GORONTALO**



<https://gorontaloikota.bps.go.id>



# HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KOTA GORONTALO



<https://gorontalokota.bps.go.id>

## Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020 Kota Gorontalo

No. Publikasi : 75710.2301  
Katalog : 2102047.7571  
Ukuran Buku : 25 x 17,6 cm  
Jumlah Halaman : vi + 17 halaman  
Naskah : BPS Kota Gorontalo  
Penyunting : BPS Kota Gorontalo  
Desain Kover : BPS Kota Gorontalo  
Penerbit : © BPS Kota Gorontalo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



# KATA PENGANTAR

**INDONESIA** adalah negara dengan potensi yang sangat besar. Dari sisi jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara terbesar keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Dengan strategi yang tepat, penduduk sebagai sumber daya potensial dapat menjadi kekuatan bangsa untuk mewujudkan cita-cita Indonesia Maju.

Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, BPS berkomitmen menyelesaikan amanat untuk melaksanakan Sensus Penduduk Lanjutan (*Long Form* SP2020) dengan berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19. Atas izin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan *Long Form* SP2020 telah selesai dilaksanakan.

*Long Form* SP2020 memikul misi besar sebagai *benchmark* indikator kependudukan Indonesia, Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Meskipun dilaksanakan di tengah pandemi, terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dalam *Long Form* SP2020 yang salah satunya adalah penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI, dan CAWI). Untuk pertama kalinya *Computer Assisted Telephone Interviewing* (CATI) diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, termasuk di Kota Gorontalo.

Perjalanan pelaksanaan dan hasil *Long Form* SP2020 di Kota Gorontalo disajikan secara ringkas dalam booklet Indikator Kependudukan Hasil *Long Form* SP2020 Kota Gorontalo. Booklet ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Kota Gorontalo berdasarkan hasil *Long Form* SP2020. Cakupan data dasar dari angka hasil *Long Form* SP2020 adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target SDGs dan RPJMN di bidang kependudukan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan booklet ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Gorontalo, Januari 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo



**Sri Dewi Monoarfa S.E, M.Si.**



<https://garorontalo.go.id>

# GLOSARIUM

## KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

### Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk *Long Form SP2020*:

- **Post Gen Z**: Lahir tahun 2013 dst, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 0-9 tahun
- **Generasi Z**: Lahir tahun 1997-2012, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 10-25 tahun
- **Milenial**: Lahir tahun 1981-1996, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 26-41 tahun
- **Generasi X**: Lahir tahun 1965-1980, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 42-57 tahun
- **Baby Boomer**: Lahir tahun 1946-1964, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 58-76 tahun
- **Pre-Boomer**: Lahir tahun 1945 dan sebelumnya, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 77 tahun ke atas

Sumber pengklasifikasian: *William H. Frey Analysis of Census Bureau Population Estimates* (25 June 2020)

## INDIKATOR FERTILITAS

### Angka Kelahiran Total/ *Total Fertility Rate* (TFR) :

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia suburnya (15-49 tahun)

### Angka Kelahiran Kasar/ *Crude Birth Rate* (CBR) :

Banyaknya kelahiran hidup per 1000 penduduk pada pertengahan tahun.

### Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu/ *Age Specific Fertility Rate* (ASFR) :

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun

## INDIKATOR MORTALITAS

### Angka Kematian Bayi (AKB)/ *Infant Mortality Rate* (IMR) :

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

### Angka Kematian Balita (AKBa)/ *Under-Five Mortality Rate* (U5MR) :

Jumlah penduduk umur 0-4 tahun (balita) yang meninggal sebelum mencapai umur tepat 5 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.

### Angka Kematian Anak/ *Child Mortality Rate* (CMR):

Jumlah kematian penduduk umur 1-4 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.

## INDIKATOR MOBILITAS

### Angka Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota:

Banyaknya penduduk di suatu kabupaten/kota yang lahir di kabupaten/kota lain per 100 penduduk.

### Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarkabupaten/kota:

Banyaknya penduduk umur lima tahun ke atas di suatu kabupaten/kota yang lima tahun sebelumnya bertempat tinggal di kabupaten/kota lain per 100 penduduk.

## INDIKATOR PENDIDIKAN

### Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

## INDIKATOR PERUMAHAN

### Ketahanan Bangunan:

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.

# DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>	<b>Indikator Pendidikan</b> .....	<b>11</b>
<b>Glosarium</b> .....	<b>v</b>	Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan.....	12
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>vii</b>	Tingkat Pendidikan Antargenerasi.....	13
<b>Selayang Pandang Long Form SP2020</b> .....	<b>1</b>	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah.....	14
Gambaran Umum Long Form SP2020.....	2	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah Menurut Generasi.....	15
<b>Indikator Fertilitas</b> .....	<b>3</b>	<b>Indikator Perumahan</b> .....	<b>16</b>
Angka Kelahiran Total (TFR).....	4	Ketahanan Bangunan.....	17
Angka Kelahiran Kasar (CBR) dan Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR).....	5		
<b>Indikator Mortalitas</b> .....	<b>6</b>		
Angka Kematian Penduduk Usia Dini .....	7		
<b>Indikator Mobilitas</b> .....	<b>8</b>		
Migran Seumur Hidup Antar Kabupaten/Kota.....	9		
Migran Risen Antar Kabupaten/Kota.....	10		



# Selayang Pandang *Long Form SP2020*

## Long Form SP2020 yang dilaksanakan pada tahun 2022, merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN) 3, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. Pelaksanaan SP2020 beralih menggunakan metode kombinasi melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan *Long Form* SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tapi adanya pandemi Covid-19 membuat Pendataan *Long Form* SP2020 digeser pada tahun 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat dimana pendataannya dilaksanakan dengan mengumpulkan data-

data yang lebih lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait pendidikan, disabilitas, maupun perumahan.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilaksanakan di Kota Gorontalo dengan jumlah sampel sebanyak 4.784 rumah tangga dalam 299 blok sensus (BS). Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pencacahan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih. Setelah dilakukan pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga. Hanya sebanyak 16 rumah tangga yang terpilih sebagai sampel di tiap-tiap blok sensus tadi yang kemudian dilakukan pendataan dengan kuesioner pada periode 1-30 Juni 2022.

## Misi Besar Long Form SP2020



**Benchmark** indikator kependudukan Indonesia



**Potret Demografi** Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19



**Evaluasi** capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan pembangunan menuju **Indonesia Emas 2045**

# GAMBARAN UMUM LONG FORM SP2020

## Pendataan dengan sampel terbesar sepanjang sejarah

Indonesia  
**4,29 juta**  
Rumah Tangga

Kota Gorontalo  
**4.784**  
Rumah Tangga

Indonesia  
**268.431**  
Blok Sensus

Kota Gorontalo  
**299**  
Blok Sensus

Indonesia  
**78 ribu**  
Petugas Lapangan

Kota Gorontalo  
**87**  
Petugas Lapangan

## Jadwal

**Persiapan**  
2021–Maret 2022

**Pra Lapangan  
(rekrutment dan  
pelatihan)**  
Februari–Mei 2022

**Pendataan Lapangan**  
Mei–Juni 2022

**Pengolahan dan  
Diseminasi**  
Juni 2022–23 Januari 2023

## Inovasi



*Dashboard dynamic weighting* untuk evaluasi indikator *real time*



*Dashboard monitoring* untuk pemantauan kegiatan lapangan secara *real time*



Penjaminan kualitas sebagai *early warning* dalam upaya menjaga kualitas data



Penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI)

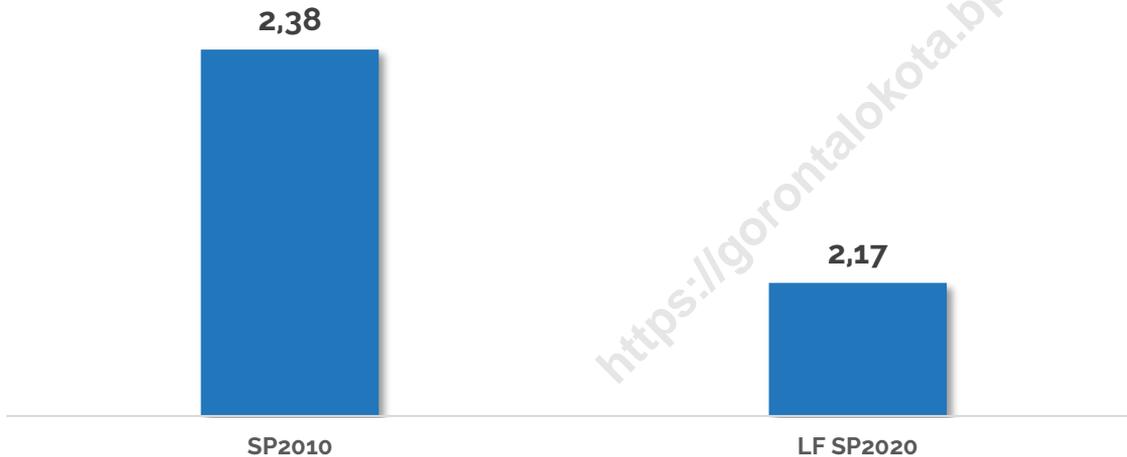


# Indikator Fertilitas

# ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

TFR Kota Gorontalo Hasil Long Form SP2020: Menuju *Replacement Level*

Tren TFR Kota Gorontalo SP2010 – LF SP2020



TFR Kota Gorontalo  
Hasil *Long Form*  
SP2020

2,17

Fertilitas Kota Gorontalo menurun dalam sepuluh tahun terakhir. Penurunan ini dapat diukur salah satunya melalui indikator *Total Fertility Rate* (TFR). TFR atau angka kelahiran total Kota Gorontalo hasil Sensus Penduduk 2010 tercatat sebesar 2,38 yang berarti seorang perempuan melahirkan sekitar 2-3 anak selama masa reproduksinya. Sementara *Long Form* SP2020 mencatat TFR Kota Gorontalo sebesar 2,17 yang berarti hanya sekitar 2 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reproduksinya.

Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. Pada tahun 2022, tercatat TFR Kota Gorontalo sebesar 2,17. Angka ini semakin mendekati tingkat *Replacement Level* (2,1).

# ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR TERTENTU (ASFR)

Kelahiran didominasi oleh perempuan generasi milenial

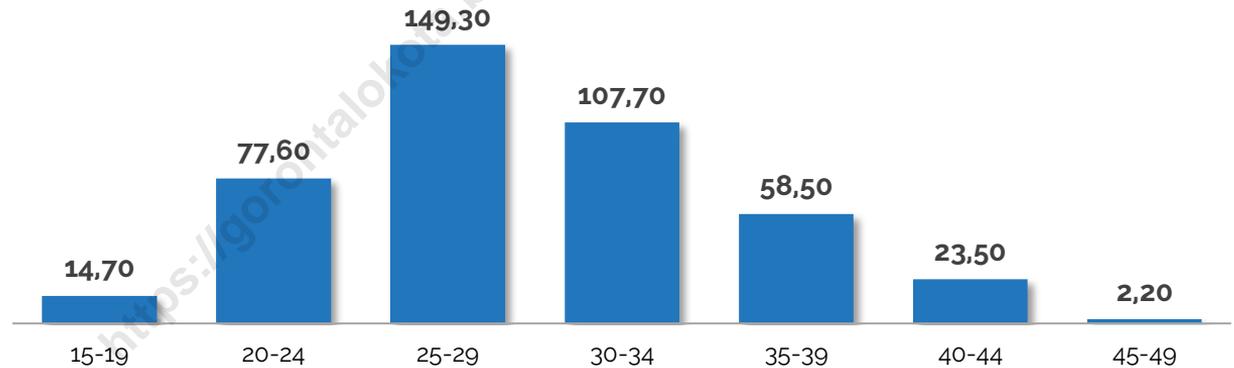
## Angka Kelahiran Kasar (CBR)



Hasil *Long Form* SP2020 mencatat terdapat 17,81 kelahiran hidup diantara 1000 penduduk Kota Gorontalo.



## Age Spesific Fertility Rate (ASFR) Provinsi Hasil LF SP2020



- Puncak ASFR terletak pada perempuan umur 25-29 tahun. Terdapat sekitar 149 kelahiran dari 1000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 15 kelahiran diantara 1000 perempuan umur 15-19 tahun meningkat tajam menjadi 78 kelahiran per 1000 perempuan umur 20-24 tahun, lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar 2 kelahiran per 1000 perempuan umur 45-49 tahun.
- Berdasarkan generasi, kelahiran didominasi oleh perempuan generasi milenial (kisaran umur 26-41 tahun).

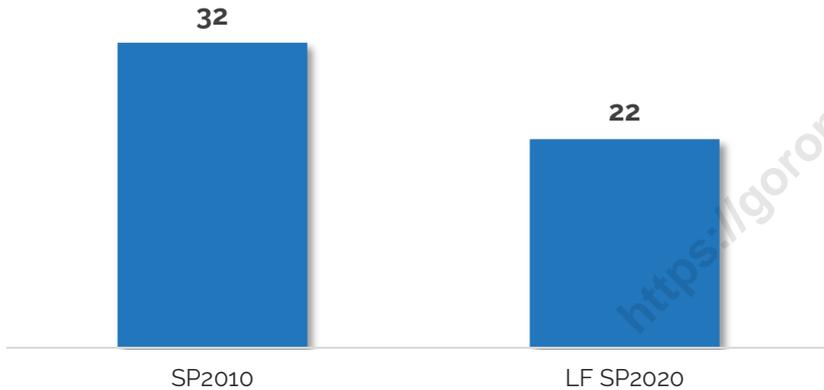


# Indikator Mortalitas

# ANGKA KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI

Dalam satu dekade, terjadi penurunan 30 persen Angka Kematian Bayi di Kota Gorontalo

## Angka Kematian Bayi



Angka Kematian Bayi (AKB) menurun signifikan dari 32 per 1.000 kelahiran hidup hasil Sensus Penduduk 2010 menjadi sekitar 21,88 per 1.000 kelahiran hidup hasil *Long Form* SP2020. Peningkatan persentase bayi yang mendapat imunisasi lengkap serta peningkatan rata-rata lama pemberian ASI (sumber: Susenas) membuat bayi semakin mampu bertahan hidup.

## Angka Kematian Anak 1-4 Tahun/ *Child Mortality Rate*



Terdapat sekitar 4 kematian anak umur 1-4 tahun per 1.000 kelahiran hidup

## Angka Kematian Balita/ *Under 5 Mortality Rate*



Setiap 1000 balita di Kota Gorontalo, 25-26 diantaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun.



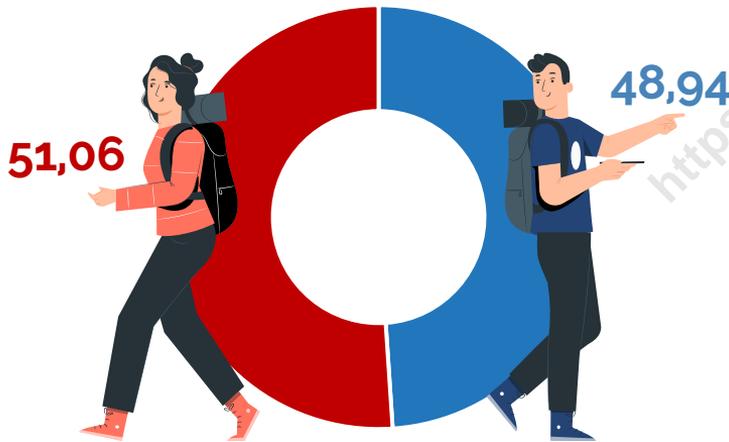
# Indikator Mobilitas

# MIGRAN SEUMUR HIDUP ANTARKABUPATEN/KOTA

14,90

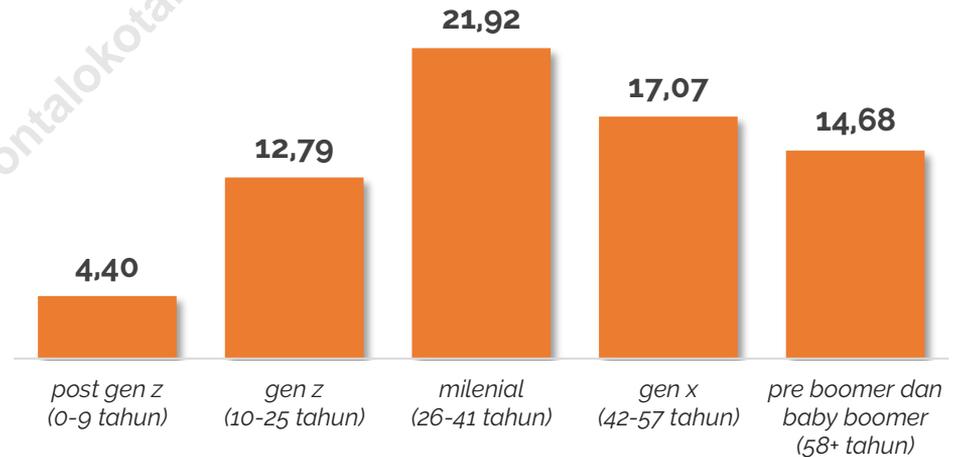
15 dari 100 penduduk Kota Gorontalo lahir di luar Kota Gorontalo.

Komposisi Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran seumur hidup di Kota Gorontalo berjenis kelamin perempuan.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota Menurut Generasi



- Proporsi penduduk berstatus migran seumur hidup pada generasi milenial paling tinggi dibandingkan generasi lainnya.
- Sekitar 22 dari 100 penduduk milenial lahir di luar Kota Gorontalo.

# MIGRAN RISEN ANTARKABUPATEN/KOTA

5,18

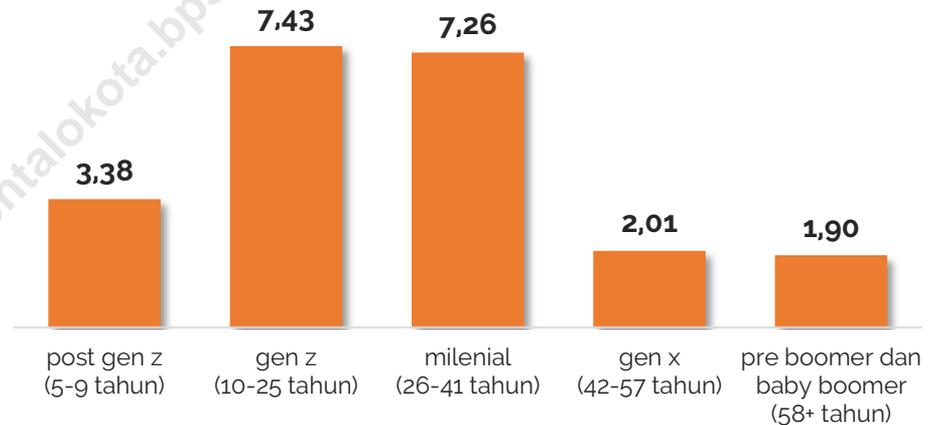
Pada 2022, sebanyak 5 dari 100 penduduk berumur 5 tahun ke atas di Kota Gorontalo bertempat tinggal di kabupaten/kota lain 5 tahun sebelumnya.

Komposisi Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran risen di Kota Gorontalo berjenis kelamin perempuan.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Generasi



- Masing-masing sebanyak 7 dari 100 penduduk generasi z dan milenial di Kota Gorontalo merupakan migran risen.
- Generasi yang lebih muda (*post gen z*, generasi z, dan milenial) memperlihatkan proporsi migran risen lebih tinggi daripada generasi yang lebih tua (*generasi x*, *pre-boomer*, dan *baby boomer*).

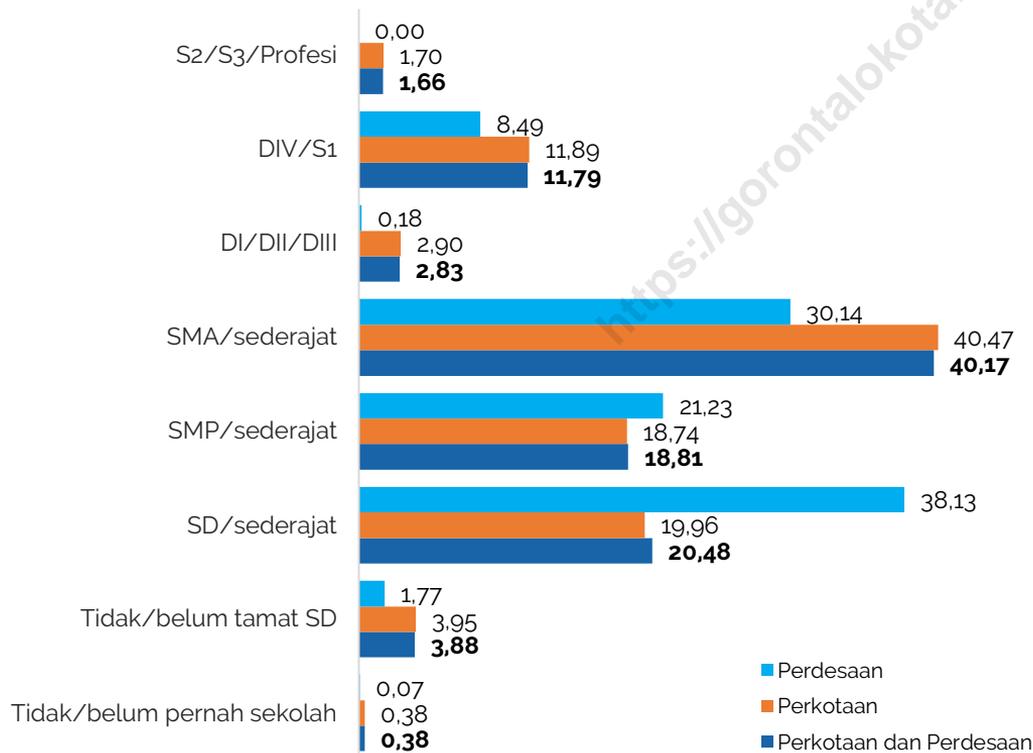


# Indikator Pendidikan

# PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN

Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kota Gorontalo berpendidikan SMA/Sederajat

Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal

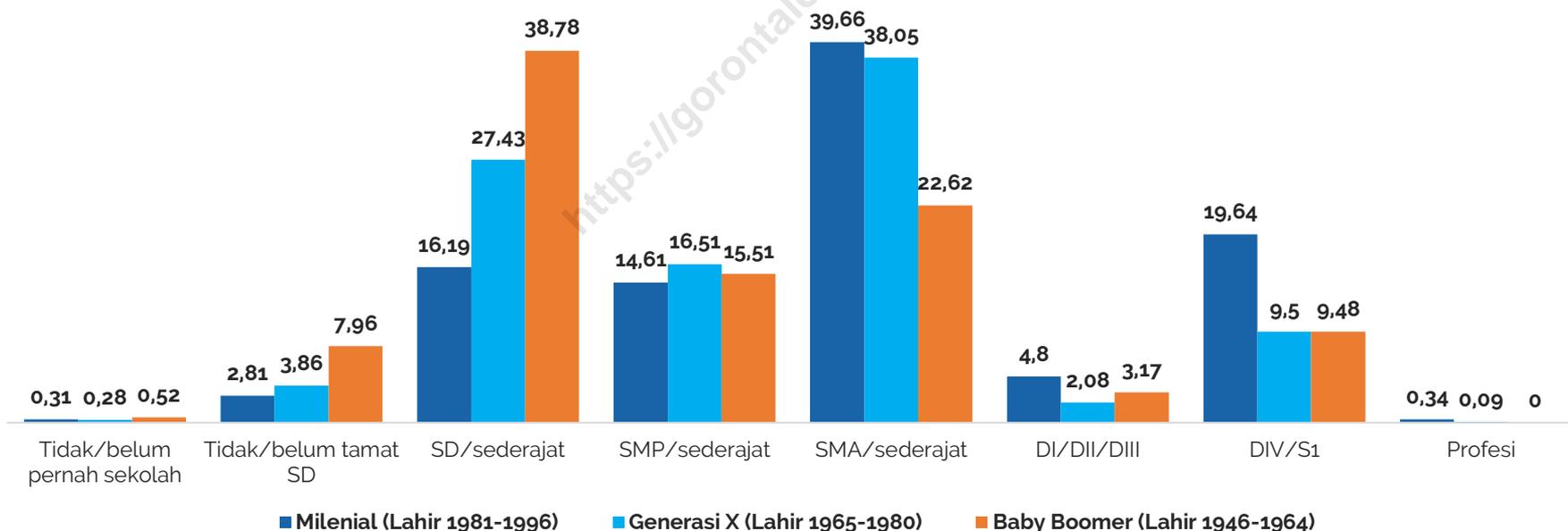


- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kota Gorontalo berpendidikan Sekolah Menengah Atas atau sederajat.
- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas di perkotaan berpendidikan Sekolah Menengah Atas atau sederajat, sedangkan di perdesaan berpendidikan Sekolah Dasar atau sederajat.

# TINGKAT PENDIDIKAN ANTARGENERASI

Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Milenial dan Generasi X adalah SMA/Sederajat, sementara pada Generasi *Baby Boomer* sebagian besar merupakan lulusan SD/Sederajat.

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi Baby Boomer, Generasi X, dan Milenial (Persen)



# KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam suku bangsa, dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Mayoritas penduduk Kota Gorontalo bisa berbahasa Indonesia. Namun, hanya sebagian kecil penduduk Kota Gorontalo yang masih mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

## Kemampuan Berbahasa Indonesia



Penduduk Kota Gorontalo bisa menggunakan Bahasa Indonesia

## Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga



Penduduk Kota Gorontalo menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

## Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat



Penduduk Kota Gorontalo menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

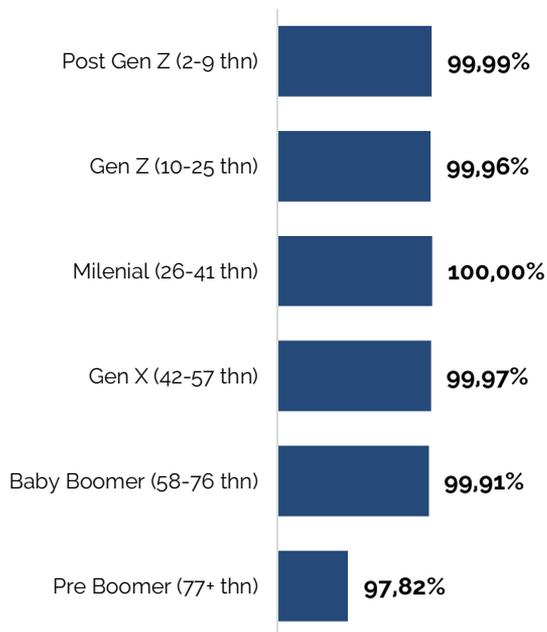
\*)Catatan: Long Form SP2020 mengumpulkan informasi bahasa untuk penduduk umur 2 tahun ke atas

# KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH MENURUT GENERASI

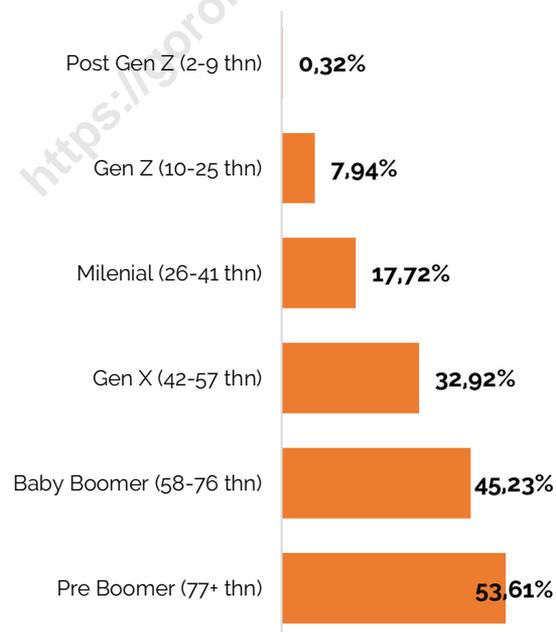
## Penggunaan Bahasa Daerah Semakin Ditinggalkan oleh Generasi yang Lebih Muda

Di tengah maraknya penggunaan bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu terus dijaga kelestariannya antargenerasi. Secara umum, penduduk Kota Gorontalo bisa berbahasa Indonesia. Di sisi lain, penutur Bahasa daerah hanya sedikit jumlahnya. Hasil *Long Form* SP2020 menggambarkan bahwa sekitar 20 persen penduduk Kota Gorontalo yang menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi baik dengan dengan keluarga, kerabat, maupun tetangga.

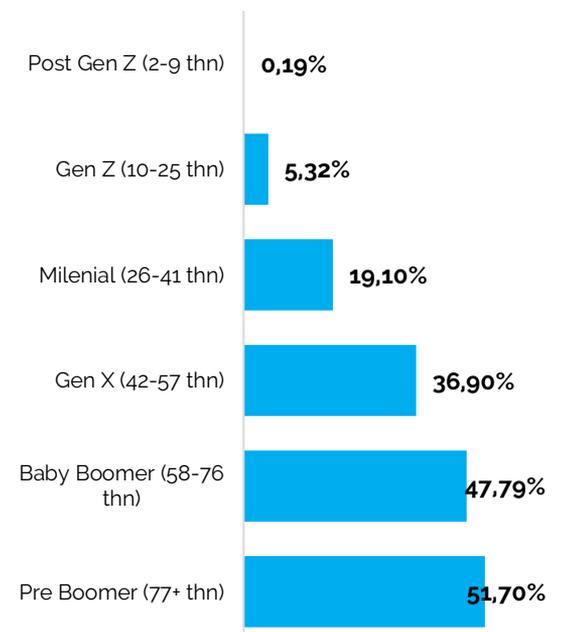
Persentase Penduduk Kota Gorontalo dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia



Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga



Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat



An aerial photograph of a coastal village built on a hillside overlooking a bay. The houses have colorful roofs in shades of red, blue, and yellow. Several large white cylindrical storage tanks are visible near the water's edge. The water is a deep blue-green color, and there are some small boats in the bay. The background is a lush green forested hillside.

# Indikator Perumahan

# KETAHANAN BANGUNAN

98,87%

rumah tangga di Kota  
Gorontalo menempati  
rumah yang memenuhi  
syarat ketahanan  
bangunan

99,74%

Persentase rumah tangga di Kota Gorontalo menempati rumah dengan atap yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

99,60%

Persentase rumah tangga di Kota Gorontalo menempati rumah dengan dinding yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

99,53%

Persentase rumah tangga di Kota Gorontalo menempati rumah dengan lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.

Bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas yang memenuhi syarat ketahanan bangunan, yaitu:

- Bahan bangunan atap berupa adalah beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.



**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA GORONTALO**

Jln. Dewi Sartika No. 21, Kota Tengahh, Kota Gorontalo  
Telp.: (0435) 821956, Fax.: (0435) 826644

Homepage: [gorontalokota.bps.go.id](http://gorontalokota.bps.go.id); E-mail: [bps7571@bps.go.id](mailto:bps7571@bps.go.id)